

PELATIHAN PEMBUATAN GOOGLE EDU UNTUK PENILAIAN KURIKULUM MERDEKA DI SATUAN PAUD KABUPATEN TANAH DATAR

*Jhoni Warmansyah¹, Restu Yunungsih², Meliana Sari³, Abdul Halif⁴, Saobil Sobri Solin⁵, Roza Novita Sari⁶

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} PLAUD, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia
Email: jhoniwarmansyah@uinmybatusangkar.ac.id

Abstract

The Joint Community Service aimed to provide training for early childhood education (PAUD) teachers in utilizing Google for Education for assessing the "Kurikulum Merdeka" curriculum within Early Childhood Education Units. The Participatory Action Research (PAR) method was employed, involving 40 PAUD teachers from the Tanah Datar District. The outcomes of this training program can be summarized as follows: 1) A significant enhancement was observed in the teachers' comprehension and skills in leveraging the Google for Education platform for curriculum assessment within the framework of "Kurikulum Merdeka" in Early Childhood Education Units, and 2) the training program achieved an average rating of 3.92, indicating its effectiveness. The implications of this program are substantial, as it lays a strong foundation for schools to continue training PAUD teachers in utilizing educational technology, such as Google for Education, to support the "Kurikulum Merdeka." Furthermore, the utilization of the Participatory Action Research approach in this community engagement initiative can serve as a model for similar endeavors in other regions, promoting active involvement from all stakeholders in educational program planning and evaluation.

Keywords: Google for Education, Assessment, Independent Curriculum

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru PAUD tentang pembuatan Google for Education untuk penilaian kurikulum merdeka di Satuan PAUD. Teknik Participatory Action Research (PAR) digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan jumlah 40 orang guru PAUD se Kabupaten Tanah Datar ikut terlibat dalam pelatihan tersebut. Hasil yang dicapai setelah kegiatan pelatihan ini adalah 1) peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam memanfaatkan platform google for education untuk penilaian pada kurikulum merdeka di Satuan PAUD, 2) hasil menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memperoleh skor rata-rata 3,92 (kriteria baik). Implikasinya adalah bahwa program ini memberikan landasan yang kuat bagi sekolah untuk melanjutkan pelatihan guru PAUD dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, seperti Google for Education, untuk mendukung kurikulum merdeka. Selain itu, pendekatan Participatory Action Research yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijadikan contoh bagi upaya serupa di wilayah lain, mendorong keterlibatan aktif semua pihak dalam perencanaan dan evaluasi program pendidikan.

Kata kunci: Google for Education, Penilaian, Kurikulum Merdeka



© 2023, Yenny Aulia Rachman, Salamah, Agustina Putri Reistanti

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Dikirim:	Revisi:	Diterima:	Terbit:
14 Agustus 2023	20 September 2023	24 September 2023	30 Oktober 2023

* Penulis Korespondensi

PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan pada satuan PAUD merupakan suatu proses membuat perubahan dan penumbuh kembangan anak menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, bermoral, berbudaya, dan memiliki kecakapan komunikasi, kecakapan hidup, dengan mengembangkan segenap potensi serta kemampuan yang dimilikinya (Febriyani & Warmansyah, 2021; Febriyenti & Jamilus, 2024; Idris, Wita, Rahmi, & Warmansyah, 2022; Khamidah & Sholichah, 2022; Krisnadina Lopo, Masitoh, & Hariastuti, 2020; M. Sari, Warmansyah, & Husna, 2022). Salah satu cara dalam melahirkan generasi unggul dan berkualitas, yaitu dengan memberikan pendidikan sejak usia dini karena pada masa ini (0-8 tahun) tumbuh kembang anak sangat pesat dikenal dengan istilah usia emas (golden age) (Azzahra, Fitriani, Desmita, & Warmansyah, 2021; Laela, Ashari, & Nurcahyani, 2023; Priyanti & Warmansyah, 2021; Safitri, Hasanah, & Masruroh, 2023; I. P. Sari, Warmansyah, Yuningsih, & Sari, 2023; Tanu, 2019). Potensi anak pada usia emas ini dapat dikembangkan secara optimal melalui pemberian pendidikan di Satuan PAUD (Karwati, 2016; Nuha & Munawaroh, 2022; Saleha, Baharun, & Utami, 2022; Wulandani, Afina Putri, Indah Pratiwi, & Sulong, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu yang esensial bagi perkembangan anak selanjutnya.

Kecakapan dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran berkorelasi dengan kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran di Satuan PAUD (Anisa & Murniyetti, 2022; Badrudin, Sabri, & Warmansyah, 2022; Jhoni Warmansyah, Yufiarti & Wuryani, 2020; Kurnia & Nasrudin, 2022; Marwiyah, 2012; S. Y. Utami, Muawwanah, & Moha, 2023). Setiap guru memiliki kewajiban terhadap evaluasi hasil belajar anak (Damayanti, Hartika, Sanusi, Jannah, & Pratiwi, 2018; Sohim, Syah, & Hanafiah, 2021; Warmansyah, 2020). Posisi strategis penilaian dalam layanan PAUD merupakan bagian dari body of teaching (struktur suatu pembelajaran) sehingga mengharuskan pelaksanaannya bersifat mutlak. Hal ini dikarenakan penilaian 1 dari 3 unsur utama atau esensial yaitu unsur perencanaan dan pelaksanaan (Eliwatis, Sesmiarni, Maimori, Herawati, & Murni, 2022; Kemala & Rohman, 2021; Samiaji, Faziyah, & Istiningih, 2020; Wahyuni et al., 2023).

Hartati & Zulminiati (2020) menyebutkan bahwa proses asesmen di satuan PAUD mencakup seluruh aspek perkembangan anak baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bersifat menyeluruh (holistik). Prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain merupakan penciri khusus pembelajaran anak usia dini, sehingga asesmen yang diberikan kepada anak juga memiliki kekhasan sendiri karena sangat berbeda dengan cara asesmen di satuan pendidikan sekolah dasar maupun menengah (Harahap, 2021; Ifat Fatimah Zahro, n.d.; Oktaviana, Warmansyah, & Trimelia Utami, 2021; N. R. Utami & Warmansyah, 2019). Alasannya tidak hanya karena anak belum bisa membaca dan menulis dan belajar, tetapi juga dikarenakan dalam proses perkembangannya anak membutuhkan berbagai strategi penilaian yang tepat. Oleh karena itu penilaian harus dilakukan secara cermat dan hati-hati.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di beberapa satuan PAUD di Kabupaten Tanah datar mendapatkan informasi bahwa pelaksanaan penilaian masih 2 bersifat manual atau paper dengan mengumpulkan data-data hasil karya anak dengan memasukkannya ke dalam sebuah Map yang bertuliskan nama anak masing-masing. Hal ini juga ditemukan fakta bahwa masih banyak guru yang terkendala dalam melakukan penilaian dikarenakan guru tidak memiliki alat atau sarana dalam melakukan peneilaian anak yang dapat di ukur secara cepat, tepat, hemat dan terukur. Selain itu banyak juga guru yang hanya melakukan penilaian tidak berdasarkan format harian, mingguan, bulanan dan semesteran yang nantinya saling berkaitan dalam proses perkembangan anak. Hal ini akan menjadi masalah jika penilaian itu tidak dilakukan dengan komprehensif sehingga guru tidak melakukan penialain akan proses tetapi hanya pada hasil akhir. Ini menjadi fenomena yang banyak ditemukan di Satuan PAUD yang

perlu dicarikan solusi dalam mengatasi permasalahan dan kebutuhan sarana pendukung penilaian di satuan PAUD.

Untuk mengatasi permasalahan dan kebutuhan di lapangan maka tim pengabdian kepada masyarakat prodi PIAUD menghadirkan suatu inovasi dalam perangkat layanan penilaian anak usia dini. Banyak sumber atau media yang bisa dimanfaatkan guru untuk dapat membuat proses penilaian anak usia dini dalam pembelajaran menjadi lebih baik. Salah satunya adalah Google for Education.

Google for Education merupakan seperangkat alat dan layanan dari google yang digunakan untuk berkolaborasi untuk kepentingan sekolah (Papadakis, Kalogiannakis, & Zaranis, 2018). Google for Education ialah produk google yang berisikan alat produktivitas dan kolaboratif yang tersedia penyimpanan cloud untuk Lembaga pendidikan sebagai salah satu fasilitas dari proses pembelajaran. Untuk menggunakan google workspace for education membutuhkan koneksi internet, web browser serta perangkat selular, seperti android, IOS, dan Windows (Musdar & Muriati, 2019).

Aplikasi yang sering digunakan dari seperangkat Google for Education diantaranya Google Classroom untuk membuat kelas daring, Google Drive untuk penyimpanan file dan arsip, Google Form untuk daftar kehadiran dan ulangan siswa, Google Sheets, Google Docs, dan Google Slides untuk pembuatan bahan ajar baik berupa pengelolaan kata, nilai ataupun presentasi, kemudian Gmail sebagai alat komunikasi, Calendars sebagai pengingat, Jamboard sebagai papan tulis virtual, serta penggunaan Google Meet untuk melaksanakan tatap maya dengan peserta didik serta aplikasi Google for Education lainnya (Setiahati, Triayomi, Sukarman, & Wibagso, 2022). Penggunaan Google for Education memberikan dampak kepada guru-guru diantaranya bisa membantu mempermudah pekerjaan baik pengelolaan kelas daring 3 ataupun pengadministrasian guru serta untuk kepentingan pribadi (Sebastian, Chrismanto, & Saputra, 2022; Ulum, Fantiro, & Rifa'i, 2019).

Google for Education sangat mudah digunakan baik melalui perangkat laptop ataupun dengan mobile phone. Dengan menggunakan seperangkat aplikasi yang ada di Google for Education dapat membuat guru terus belajar untuk terus terbiasa dan semakin mahir dalam menerapkan dan melibatkan peran teknologi dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman (Irani, 2022; Zamzami, Siswanto, & Nijal, 2022). Perkembangan teknologi memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan untuk melakukan inovasi-inovasi baru dengan cara mengintegrasikan teknologi ke dalam penilaian yang dapat berbentuk Google for Education (Graham & Borgen, 2018; Marlina, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka tim tertarik untuk membahas lebih lanjut Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Kelompok Keilmuan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dengan Mengadakan “Pelatihan Pembuatan Google Edu Untuk Penilaian Kurikulum Merdeka di Satuan PAUD Kabupaten Tanah Datar”

METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Metodologi penelitian pada artikel pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penelitian tindakan partisipatif (PAR) . Metode PAR merupakan metode penelitian partisipatif yang melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Tujuan dari metode PAR adalah untuk memberdayakan masyarakat atau kelompok yang diteliti untuk melakukan tindakan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Fattah & Sayuri, 2019).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung pada Hari Sabtu, 15 Juli 2023 yang dilakukan secara luring disalah satu TK yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk Guru PAUD Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 40

orang guru. Pada tahap awal tim pengabdian mengecek keseluruhan persiapan pelaksanaan pertemuan luring yaitu materi yang akan disampaikan termasuk koneksi internet. Selain itu, sebelum pelaksanaan dimulai tim menghubungi mitra untuk membagikan modul pelatihan tentang Pemanfaatan Google for Education untuk penilaian Anak Usia Dini di Satuan PAUD.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terdiri dari pemberian materi dan berpraktik langsung dalam Pemanfaatan Google for Education untuk penilaian Anak Usia Dini di Satuan PAUD. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini antara lain sebagai berikut:

- a. Persiapan Kegiatan terdiri dari
 1. Berkoordinasi dengan koordinator ketua IGRA/HIMPAUDI/IGTK Kabupaten Tanah Datar terkait dengan tempat, jadwal, dan peserta pelaksanaan PkM Prodi PIAUD UIN Mahmud Yunus Batusangkar
 2. Administrasi yang berkaitan dengan surat izin dan Surat Perjalanan Dinas pelaksanaan PkM di Kabupaten Tanah Datar, peminjaman fasilitas atau peralatan untuk kegiatan PkM.
 3. Persiapan materi dan bahan modul pelatihan "Pemanfaatan Google for Education untuk penilaian Anak Usia Dini di Satuan PAUD sebagai dasar kegiatan yang dilaksanakan
- b. Kegiatan pelatihan terdiri dari:
 1. Pengabdian diawali pembukaan oleh moderator yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian sambutan oleh ketua Prodi PIUAD UIN Mahmud Yunus Batusangkar
 2. Penyampaian materi secara offline tentang Pemanfaatan Google for Education untuk penilaian Anak Usia Dini di Satuan PAUD
- c. Penutupan kegiatan.
Penutupan dilakukan dengan mengadakan evaluasi sekaligus memberikan penguatan kepada guru-guru PAUD bahwa saat ini memnafaatkan google sebagai platform yang sangat mudah untuk dimanfaatkan pada kurikulum merdeka dalam membuat penilaian pembelajaran anak usia dini berbasis digital sesuai dengan perkembangan teknologi di era 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam menggunakan paltform google untuk membatu guru membuat penilaian pembelajaran pada kurikulum merdeka melalui pelatihan Google for Education bagi guru PAUD di Kabupaten Tanah Datar
2. Tanggapan para peserta pelatihan sangat positif karena peserta merasakan manfaat penggunaan platform google dalam menunjang keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi digital dalam penilaianm pembelajaran di era kurikulum merdeka di Satuan PAUD



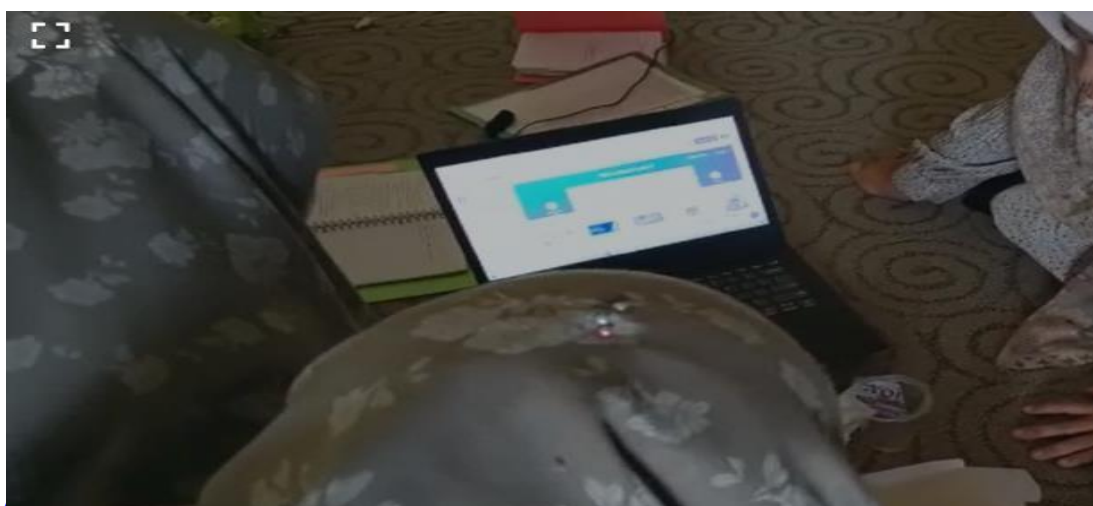
Gambar1. Desain Spanduk Pelatihan Platform google



Gambar 2. Pembukaan oleh Ketua Prodi PIAUD



Gambar 3. Penyampaian Materi tentang Google for Education



Gambar 4. Peserta pelatihan didampingi dalam pembuatan Penilaian Kurikulum Merdeka Menggunakan Google For Education

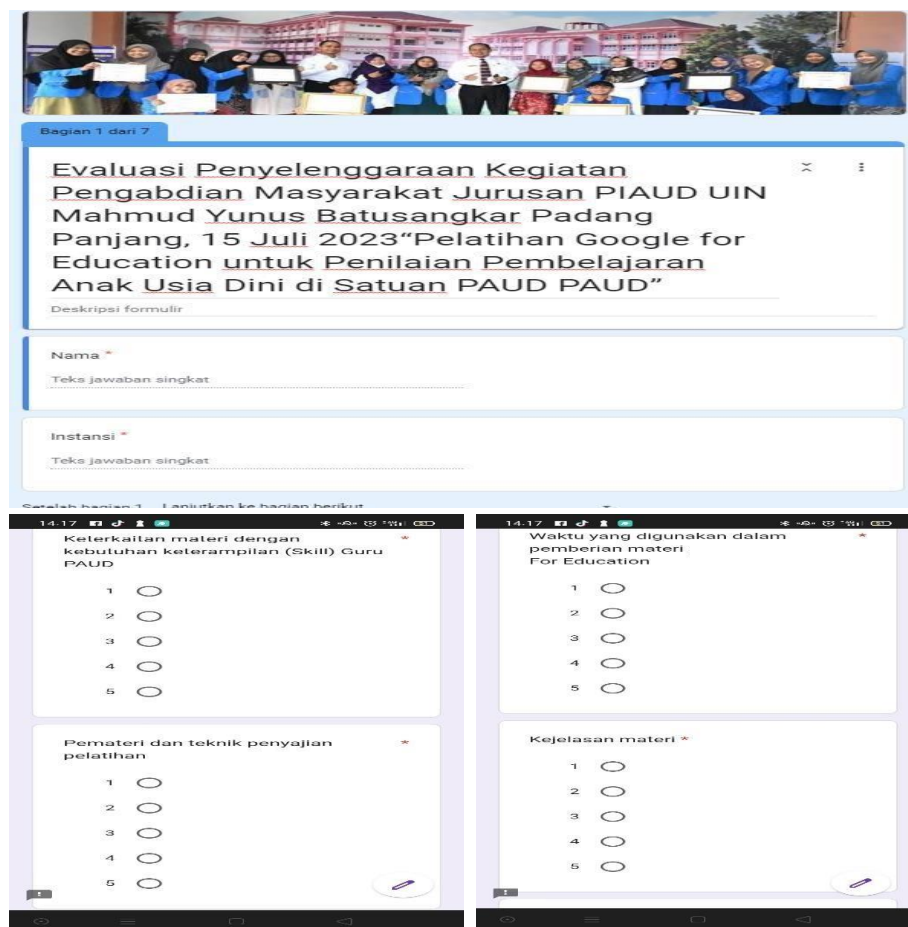
a. Evaluasi terhadap Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilaksanakan dengan waktu yang relative singkat. Secara umum kegiatan pelatihan Pemanfaatan Google for Education untuk penilaian pembelajaran Anak Usia Dini di Satuan PAUD terdapat beberapa kendala yang dialami selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung adalah sebagai berikut: 1) Guru masih ada yang datang terlambat dikarenakan beberapa jenis alasan; 2) Peserta pelatihan masih ada yang belum memiliki gmail sehingga harus dibantu membuat terlebih dahulu. 3) Peserta pelatihan baru pertama kali mengetahui pemanfaatan google edu sebagai sarana mendukung penilaian pembelajaran di sekolah; 4) Sebagian besar peserta baru pertama kali menggunakan google edu sehingga harus menjelaskan dengan perlahan dan pendampingan intensif.

b. Evaluasi terhadap Materi

Evaluasi terhadap materi pelatihan Pemanfaatan Google for Education untuk penilaian Anak Usia Dini di Satuan PAUD dapat di akses melalui google form.

Adapun materi yang diberikan untuk para guru adalah berupa pelatihan membuat penilaian pembelajaran anak usia dinipada era kurikulum merdeka dengan menyiapkan butir indicator penilaian sesuai dengan elemen penilaian. Dari materi yang diberikan didapatkan gambaran hasil keterampilan baru yang diperoleh para guru dalam memanfaatkan teknologi digital menggunakan platform google. Guru PAUD sangat antusias dalam melakukan kegiatan pelatihan ini, karena dengan kegiatan ini dapat menambah khazanah pengetahuan guru-guru dalam memanfaatkan platform google sebagai penilaian pembelajaran di Satuan PAUD. Angket evaluasi materi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan PkM

c. Evaluasi terhadap Capaian Hasil

Evaluasi hasil pelatihan Google for Education bagi Guru PAUD di Kabupaten Tanah Datar pada umumnya terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Evaluasi hasil pelatihan Google for Education

No	Uraian	Skor	Kriteria
1	Materi yang disajikan dalam PKM	3.6	Baik
2	Respon masyarakat terhadap materi yang disampaikan	3.6	Baik
3	Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan masyarakat (guru)	4.1	Sangat Baik
4	Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap di Masyarakat (guru)	4.3	Sangat Baik
5	Keterkaitan materi dengan kebutuhan	4.1	Sangat Baik
6	Pemateri dan teknik penyajian	3.8	Baik
7	Waktu yang digunakan dalam pemberian materi	4	Baik
8	Kejelasan materi	3.7	Baik
9	Minat masyarakat (guru) terhadap kegiatan	4	Baik
10	Kepuasan kegiatan	4	Baik

Berdasarkan tabel 1. hasil penilaian, diperoleh rata-rata penilaian peserta pelatihan yaitu 3.92 berada pada kriteria baik. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan para guru dalam mengikuti kegiatan ini sebagian besar cukup melek terhadap teknologi digital dalam pembelajaran dan sudah mampu memberdayakan serta mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di Satuan PAUD.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disarikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang telah dilakukan yaitu: kegiatan PkM Prodi PIAUD dengan tema “Pemanfaatan Google for Education untuk penilaian Anak Usia Dini di Satuan PAUD” dapat membantu dalam memfasilitasi lingkungan belajar yang ada di Satuan PAUD. Kegiatan ini juga memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan guru-guru PAUD Kabupaten Tanah Datar tentang bagaimana membuat penilaian pada kurikulum merdeka dengan memanfaatkan IT yakni dengan adanya ketersediaan aplikasi atau perangkat lunak saat ini banyak di pasaran, baik gratis maupun berbayar. Sebagai guru era yang menjalankan kurikulum merdeka pada saat sekarang, perlu dituntut dapat memiliki keterampilan dalam memanfaatkan media atau aplikasi yang terdapat dalam platform google demi peningkatan kualitas penilaian pembelajaran di satuan PAUD. Salah satu perusahaan perangkat lunak yang tanggap dan menyediakan berbagai aplikasi untuk mengakomodasi kebutuhan pendidikan era sekarang adalah Google. Google menawarkan sebuah aplikasi bernama Google Apps For Education (GAFE), yaitu sebuah aplikasi gratis yang disediakan bagi lembaga pendidikan dengan teknologi informasi, komunikasi dan kolaborasi. Fasilitas atau produk GAFE mencakup Gmail, Classroom, Drive, Docs, Slides, Form dan Sheet.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan PkM Kelompok Keilmuan (KK) Pendidikan Islam Anak Usia Dini dibiayai oleh Dana DIPA UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terimakasih kepada pejabat berwenang yang sudah membiayai kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan pengabdian ini dapat menjadi salah satu sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N., & Murniyetti, M. (2022). PAI Teachers' Strategy in Moral Development of Primary School Students. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31958/jies.v2i1.4029>
- Azzahra, R., Fitriani, W., Desmita, D., & Warmansyah, J. (2021). Keterlibatan Orang Tua di Minangkabau dalam PAUD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1549–1561. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1796>
- Badrudin, B., Sabri, A., & Warmansyah, J. (2022). Manajemen Layanan Pembelajaran Anak Usia Dini berbasis ICT pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2354>
- Damayanti, E., Hartika, A. S., Sanusi, L., Jannah, R., & Pratiwi, S. I. (2018). Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 13–24.
- Eliwatis, E., Sesmiarni, Z., Maimori, R., Herawati, S., & Murni, Y. (2022). Perceptions of Pamong Teachers on the Competence of Prospective Teacher in Practice Field Experience (PPL). *Journal of Islamic Educational Students (JIES)*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.31958/jies.v2i2.7860>

- Fattah, M., & Sayuri, S. (2019). Penguatan Program Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan KKL Posdaya Masjid. *FENOMENA*, 11(1), 47–68. <https://doi.org/10.21093/fj.v11i1.1380>
- Febriyani, E., & Warmansyah, J. (2021). Akreditasi Satuan PAUD Berbasis Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA). *Journal of Science and Technology*, 1(2), 3.
- Febriyenti, D., & Jamilus, J. (2024). Human Resource Management in Islamic Educational Institutions at Integrated Islamic Junior High Schools. *Journal of Islamic Education Students*, 3(2023), 62–71. <https://doi.org/10.31958/jies.v3i1.9492>
- Graham, M. J., & Borgen, J. (2018). Google Classroom. *Google Tools Meets Middle School*, 3, 23–36. <https://doi.org/10.4135/9781506360188.n3>
- Harahap, A. Z. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*, 7(2), 49. <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>
- Idris, T., Wita, A., Rahmi, E., & Warmansyah, J. (2022). Ablution Skills in Early Childhood : The Effect of Big Book Media. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5549–5557. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3185>
- Ifat Fatimah Zahro. (n.d.). *Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini*. 1(1), 92–111.
- Irani, N. K. C. P. (2022). Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(3), 160–174. <https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795>
- Jhoni Warmansyah, Yufiarti, Y., & Wuryani, W. (2020). Profil Kesiapan Bersekolah Anak Usia 5-6 Tahun di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. *Seminar Nasional "Kontribusi Pascasarjana UNS Dalam Wacana Kritis Dan Solutif Mengenai Krisis Ekologi Indonesia Serta Dunia,"* 382. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Karwati, E. (2016). Pengembangan Pembelajaran Dengan Menekankan Budaya Lokal Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 6(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v6i1.2861>
- Kemala, A., & Rohman, A. (2021). Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar dari Rumah di Era Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1044–1053. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1129>
- Khamidah, A., & Sholichah, N. I. (2022). Digital Pop Up Learning Media for Early Childhood Cognitive. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Research*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i1.5833>
- Krisnadina Lopo, R. J., Masitoh, S., & Hariastuti, R. T. (2020). Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio di PAUD Laismanekat Nasipanaf. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 187–196. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.970>
- Kurnia, A., & Nasrudin, D. (2022). Mengukur Efektivitas Pelatihan Implementasi Pembelajaran STEAM- Loose Parts pada Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3727–3738. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2372>
- Laela, M. N., Ashari, F. A., & Nurcahyani, L. D. (2023). Development of APE Jemari Keahlian to Develop Cognitive Abilities in Children 4-5 Years Old. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research*, 1(2), 97–106. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i2.8158>
- Marlina, B. (2021). Pemanfaatan Google Workspace For Education pada Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 87–92.
- Marwiyah, S. (2012). Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup. *Falasifa*, 3(1), 1–25.
- Musdar, I. A., & Muriati, S. (2019). Pemanfaatan Google For Education (GAFE) Di SMKN 10 Jeneponto. *KLASIKAL: JOURNAL OF EDUCATION, LANGUAGE TEACHING AND SCIENCE*, 1(3), 64–74. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v1i3.44>
- Nuha, A. U., & Munawaroh, H. (2022). Effectiveness of Rural Youth Tutoring Activity in Increasing Children ' s Learning Motivation in Pandemic Era. *Indonesian Journal of Early* <https://jurnal.piaud.org/index.php/kreasi/index>

- Childhood Educational Research*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i1.5808>
- Oktaviana, W., Warmansyah, J., & Trimelia Utami, W. (2021). The Effectiveness of Using Big Book Media on Early Reading Skills in 5-6 Years Old. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 157–166. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2021.72-06>
- Papadakis, S., Kalogiannakis, M., & Zaranis, N. (2018). Educational apps from the Android Google Play for Greek preschoolers: A systematic review. *Computers & Education*, 116, 139–160. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.09.007>
- Priyanti, N., & Warmansyah, J. (2021). Improving Critical Thinking Skills of Early Childhood Through Inquiry Learning Method. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2241–2249. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1168>
- Safitri, N. D., Hasanah, U., & Masruroh, F. (2023). The Development of Thematic Board Educational Game Tools to Train The Literacy Skills of Children 5-6 Years Old. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research*, 1(2), 75–86. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i2.8156>
- Saleha, L., Baharun, H., & Utami, W. T. (2022). Implementation of Digital Literacy to Develop Social Emotional in Early Childhood. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Research*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i1.5834>
- Samiaji, M. H., Faziyah, M., & Istiningsih, I. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 di TK Annur III Yogyakarta. *Journal of Islamic Education*, 3(2), 0–4.
- Sari, I. P., Warmansyah, J., Yuningsih, R., & Sari, M. (2023). The Effect of Realistic Mathematics Education (RME) Learning Approach on the Ability to Recognize Number Concepts in Children Aged 4-5 Years. *Journal of Islamic Education Students*, 3, 38–49. <https://doi.org/10.31958/jies.v3i1.8654>
- Sari, M., Warmansyah, J., & Husna, N. (2022). Efektivitas Media Puzzle Geometri Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 73–82.
- Sebastian, D., Chrismanto, A., & Saputra, L. (2022). Pemanfaatan G Suite for Education untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar dan Kapasitas Guru SMA Antonius Rachmat Laurentius Kuncoro Probo Saputra. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, (November), 100–105.
- Setiahati, I. P., Triayomi, R., Sukarman, S., & Wibagso, S. S. (2022). Pemanfaatan Google Apps for Education (GAPE) sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5416–5422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2751>
- Sohim, B., Syah, S., & Hanafiah, H. (2021). Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMP Nurul Ihsan Banjaran Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v1i2.5133>
- Tanu, I. K. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan di Masa Depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.25078/aw.v2i2.960>
- Ulum, B., Fantiro, F. A., & Rifa'i, M. N. (2019). Pemanfaatan Google Apps di Era Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 22–31. <https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.843>
- Utami, N. R., & Warmansyah, J. (2019). Cerita gambar berseri untuk meningkatkan hasil belajar sains di lembaga paud Yogyakarta. *Jurnal Tunas Cendekia*, 2(2), 89–100.
- Utami, S. Y., Muawwanah, U., & Moha, L. (2023). Implementation of Loose Part Media to Increase Creativity in Early Childhood. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research*, 1(2), 87–96. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i2.8157>
- Wahyuni, S. I., Dewi, A. C., Diniyyah, S., Rahmah, P., Yunusiyah, E., & Panjang, P. (2023). Improving Literacy Skills through Letter Ball Games for Children 5-6 Years Old Pendidikan Pra sekolah atau yang dikenal dengan Pendidikan Anak Usia Dini melatih

- anak dalam membaca (Bahrn et al ., 2020). Setelah anak siap untuk membaca. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i2.8213>
- Warmansyah, J. (2020). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Dimasa Pandemi Covid 19. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 175. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i2.1695>
- Wulandani, C., Afina Putri, M., Indah Pratiwi, R., & Sulong, K. (2022). Implementing Project-Based Steam Instructional Approach in Early Childhood Education in 5.0 Industrial Revolution Era. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research (IJECEER)*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i1.5819>
- Zamzami, Z., Siswanto, D., & Nijal, L. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Google For Education Untuk Para Murid di SMK Kesehatan Genus (Generasi Nusantara) Pekanbaru Pendahuluan Pandemi yang terjadi memberi dampak pada dunia pendidikan yang membuat pemerintah menerbitkan Panduan Penyelenggara Pendidikan d. *J-COSCIS : Journal of Computer Science Community Service*, 2(2), 149–156.